

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian lapangan (*field research*). Karena peneliti langsung terjun ke lapangan, untuk memetik hasil penelitian secara detail dan akurat.¹ Penelitian lapangan yaitu jenis penelitian yang kegiatan penelitiannya dilakukan di lingkungan masyarakat, organisasi dan lembaga tertentu.² Maksud dari penelitian ini yaitu hanya berfokus pada lingkungan masyarakat, organisasi ataupun lembaga tertentu yang telah peneliti tentukan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif*, yaitu pendekatan yang di peroleh dari rekaman, pengamatan, wawancara, observasi dan bahan tertulis. Penelitian *deskriptif* ditujukan untuk menggambarkan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa yang ada. Penelitian *deskriptif* adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur.³ Dalam penelitian ini peneliti bermaksud mendeskripsikan

¹Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h. 5.

²Herman Wansinto, *Pengantar Metode Penelitian Buku Panduan Mahasantri*, (Jakarta: Gramedia, 1992), h. 10.

³Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2018), h. 82.

tentang kemampuan membaca Alquran mahasiswi Pendidikan Agama Islam di LPPQ UIN Antasari Banjarmasin.

Proses penelitian ini diawali dengan menyusun asumsi dasar aturan berpikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan data, pengolahan data dapat menjadi sangat peka dan pelik, karena informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri.⁴

Pendekatan adalah serangkaian asumsi (*Majmuah min al-iftiradhat*) yang berkaitan dengan sifat alami/hakikat bahasa dan sifat alami/hakikat pengajaran bahasa, serta pembelajaran bahasa.⁵ Adapun pendekatan dalam penelitian ini bersifat *kualitatif*, yaitu bertujuan untuk meneliti tentang kemampuan membaca Alquran Mahasiswi Pendidikan Agama Islam di LPPQ UIN Antasari Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut informasi yang peneliti dapat dari beberapa pengurus yang peneliti wawancarai pada pembelajaran di LPPQ, kurang lebih ada 35 lokal dengan rincian laki-laki 7 lokal dan perempuan 28 lokal serta didalam lokalnya terdapat beberapa mahasiswa yang fakultas dan jurusanannya berbeda, lokal tersebut dibedakan menjadi dua golongan kelas yaitu golongan kelas A dan golongan kelas B, golongan kelas A yaitu mahasiswa yang telah menguasai kaidah ilmu tajwid dan membacanya sudah lancar sedangkan golongan kelas B yaitu mahasiswa yang masih belum bisa

⁴Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 4.

⁵H. Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyuddin, "*Pembelajaran Bahasa asing (Metode Tradisional & Kontemporer)*", (Jakarta: Bania Publishing, 2010), h. 5.

dikatakan mampu dalam membaca Alquran. Adapun subjek penelitian yang akan peneliti teliti yaitu golongan kelas B. Keseluruhan mahasiswi golongan B itu ada 17 orang mahasiswi Pendidikan Agama Islam. Dengan melihat jumlah lokal yang sangat banyak tersebut, maka dalam hal ini peneliti mengambil satu kelas yang di dalam kelas tersebut ada 6 orang mahasiswi Pendidikan Agama Islam dengan pertimbangan mahasiswi tersebut bersedia untuk meluangkan waktunya sedikit untuk mengikuti proses evaluasi dari pengajar dan wawancara serta tidak merasa terbebani dalam hal ini.

Menurut Umar Husen “Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambah dengan hal-hal lain jika dianggap perlu”.⁶ Jadi, Objek dalam penelitian ini adalah permasalahan yang diteliti.⁷ Adapun permasalahan tersebut yaitu kemampuan membaca Alquran mahasiswi Pendidikan Agama Islam di LPPQ UIN Antasari Banjarmasin.

C. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deksriptif yaitu suatu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu. Penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah kemampuan atau keterampilan dalam membaca Alquran di kalangan Mahasiswi Pendidikan Agama Islam.

⁶Umar Husen, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), h. 303.

⁷Winarto Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), h. 143.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini akan menggali data dengan memakai 2 macam data yaitu data pokok dan data penunjang:

a. Data pokok

Data pokok dalam penelitian ini ialah:

- 1) Data tentang kemampuan membaca Alquran mahasiswi Pendidikan Agama Islam di LPPQ UIN Antasari Banjarmasin, meliputi keterampilan mahasiswi dalam melafalkan huruf-huruf dan ayat Alquran sesuai kaidah ilmu tajwid.
- 2) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Alquran mahasiswi Pendidikan Agama Islam di LPPQ UIN Antasari Banjarmasin meliputi latar belakang pendidikan, minat dan lingkungan.

b. Data Penunjang

Data yang berkaitan dengan pembahasan penelitian yang menunjang hasil penelitian ialah:

- 1) Sejarah singkat tentang berdirinya LPPQ UIN Antasari Banjarmasin.
- 2) Visi dan Misi serta tujuan berdirinya LPPQ Data Pengajar Tajwid Tahsin
- 3) Data diri mahasiswi Pendidikan Agama Islam di LPPQ UIN Antasari Banjarmasin
- 4) Alasan Mahasiswi memilih organisasi LPPQ UIN Antasari Banjarmasin.
- 5) Alasan-alasan dan pendapat mahasiswi tentang pembelajaran tajwid dan tahsin di LPPQ

- 6) Dokumen lain yang menyatakan bahwa anggota tersebut belajar tajwid tahsin di LPPQ.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh sumber data yang ada dalam penelitian dengan menggali dari berbagai sumber yaitu:

- a. Responden ialah orang yang memberikan informasi secara langsung dalam penelitian ini yaitu mahasiswi Pendidikan Agama Islam di LPPQ UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Informan ialah orang yang memberikan informasi tambahan sebagai data pelengkap, yaitu ketua umum LPPQ UIN Antasari Banjarmasin beserta jajarannya.
- c. Dokumen ialah berupa catatan-catatan atau lampiran data tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, sebagai berikut:

1. Observasi yaitu teknik yang dilakukan untuk mengadakan pengamatan keadaan di lapangan secara langsung yang berkaitan dengan penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung lokasi penelitian, keadaan, dan kenyataan sesungguhnya yang terjadi di lapangan serta permasalahan yang diteliti. Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

mengamati dan mencatat secara langsung dan sistematis.⁸ Menurut Nawawi dan Martini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam objek penelitian.⁹ Data yang digali meliputi kemampuan atau keterampilan mahasiswi Pendidikan Agama Islam di LPPQ dalam membaca Alquran.

2. Tes adalah teknik utama dalam rangka menggali, data pokok yang ditunjukkan bagi mahasiswi secara lisan dan langsung mengenai kemampuan membaca Alquran. Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁰
3. Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.¹¹ Wawancara yaitu digunakan untuk menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan cara mengajukan tanya jawab atau dialog secara langsung kepada Responden dan Informan dengan pernyataan yang telah dipersiapkan lebih dahulu untuk memperoleh data kemampuan atau keterampilan Mahasiswi Pendidikan Agama Islam di LPPQ dalam membaca Alquran.

⁸S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. Ke- 2, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h .158.

⁹Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setis, 2009), h. 134.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 155

¹¹Basrowi dan Auwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), h. 127.

4. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian tetapi dalam bentuk dokumen.¹² Jadi teknik ini merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang sejarah singkat atau profil, data pengajar tajwid tahsin, absensi anggota pembelajaran tajwid tahsin, keadaan mahasiswa saat pembelajaran tajwid tahsin dan foto – foto kegiatan.

Untuk lebih jelasnya data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matrik berikut ini :

Tabel: 3.1 Matriks (Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data)

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data Pokok: a. Data tentang kemampuan membaca Alquran mahasiswa Pendidikan Agama Islam di LPPQ UIN Antasari Banjarmasin, meliputi keterampilan mahasiswa dalam melafalkan huruf-huruf dan ayat-ayat Alquran dengan baik dan benar sesuai tajwid hukum nun	Mahasiswa	Tes

¹²Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.127.

	f. Alasan dan pendapat mahasiswi tentang pembelajaran tajwid dan tahsin di LPPQ. g. Dokumen lain yang menyatakan bahwa anggota tersebut belajar tajwi tahsin di LPPQ.	Pengajar	
--	--	-----------------	--

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis data

1. Teknik Pengolahan data

Data yang terkumpul dari hasil penelitian akan diolah dengan memakai teknik:

a. Koleksi data

Koleksi data yaitu mengumpulkan data- data yang diperlukan.

b. Editing

Editing yaitu menyaring data yang sudah terkumpul untuk memperoleh data yang akurat.

c. Reduksi Data

Reduksi data yaitu suatu pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data.

d. Interpretasi data

Interpretasi data yaitu setelah semua kegiatan dilaksanakan dengan baik kemudian peneliti melakukan penafsiran atau penjelasan-penjelasan terhadap data-data yang sudah terkumpul sehingga menjadi rangkaian kalimat yang mudah untuk dibaca dan dipahami dan tidak mengandung penafsiran lain. Untuk memberikan interpretasi data tentang kemampuan membaca Alquran mahasiswi Pendidikan Agama Islam di LPPQ UIN Antasari Banjarmasin yang terdaftar sebagai anggota pembelajaran tajwid tahsin di LPPQ serta faktor yang mempengaruhinya.

Setelah diketahui persentasi dari tiap aspek yang diujikan peneliti kepada siswa maka akan dilanjutkan dengan menafsirkan atau menganalisis dan tersebut dengan menggunakan kategori sebagai berikut:

0- <60 = Kurang Mampu

60-< 69 = Cukup Mampu

70- < 89 = Mampu

90- < 100 = Sangat Mampu¹³

Setelah langkah-langkah pengolahan data di tempuh, kemudian diadakan penganalisan data. Analisa ini dilakukan dalam upaya menemukan rangkaian

¹³Artikel Septi Andriani Iskandar, *Makalah Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dan Hadits serta Desain dan Evaluasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dan Hadits*, dikutip <https://meseptiandrianiiskandar.blogspot.com/2014/03/makalah-pembelajaran-membaca-alquran.html>, diakses hari Minggu, 16 Februari 2020, pada pukul 22.41 WITA.

hasil penelitian secara keseluruhan sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan dari hasil penelitian ini dari fokus penelitian yang ada.

2. Analisis data

Menurut Joko Subagyo, analisis apa awalnya adalah “*Kegiatan untuk memanfaatkan data sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidak benaran dari suatu hipotesis*”. Adapun menurut Meleong, analisis data kualitatif, adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milih menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari, dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁴

Dari penjelasan di atas tersebut maka untuk menganalisis data peneliti memakai teknik analisis *deskriptif kualitatif* yang mana memberikan gambaran berupa kalimat tentang kemampuan membaca Alquran mahasiswa Pendidikan Agama Islam di LPPQ UIN Antasari Banjarmasin. Kemudian dilakukan analisis data secara kualitatif dengan membahas data menurut teori dan pendapat peneliti sendiri. Setelah itu di ambil kesimpulan secara khusus ke umum. Dengan demikian akan dapat diketahui kemampuan membaca Alquran mahasiswa Pendidikan Agama Islam di LPPQ UIN Antasari Banjarmasin dan faktor yang mempengaruhinya.

G. Desain Pengukuran

¹⁴Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 106.

Untuk mengetahui bagaimana mengukur kemampuan mahasiswi dalam membaca Alquran, maka sebelum itu akan dikemukakan desain pengukurannya sesuai data yang didapat, yakni kemampuan membaca Alquran. Peneliti telah menetapkan beberapa perhitungan skor dan indikator penilaian membaca Alquran sebagai berikut:

1. Kemampuan mahasiswi membaca Alquran sesuai makhraj huruf

Untuk mengukur kemampuan mahasiswi membaca Alquran sesuai makhraj huruf peneliti telah menetapkan beberapa huruf hijaiyyah diantaranya: س-ش-ا-ع-ح-ه.

Komponen kesesuaian makharijul huruf:

90-100 = Fasih

70-89 = Kurang fasih

50-69 = Tidak fasih

0 = Tidak mampu mengidentifikasi huruf hijaiyyah

Dengan perhitungan skor masing masing huruf bernilai 15-20 untuk satu huruf jawaban yang benar dan bila benar semua diberi nilai 100.

2. Kemampuan mahasiswi membaca Alquran sesuai kaidah ilmu tajwid

Untuk mengukur kemampuan membaca Alquran mahasiswi sesuai kaidah ilmu tajwid, disini peneliti meminta bantuan kepada pengajar sekaligus untuk mengevaluasi mereka dengan memberikan tes kemampuan secara lisan mengenai hukum tajwid.

Komponen kemampuan membaca Alquran dengan tajwid:

90-100 = Sesuai kaidah tajwid

70-89 = Kaidah tajwid tidak sempurna

50-69 = Banyak terjadi kesalahan penerapan tajwid

0 = Sama sekali tidak bisa menerapkan kaidah tajwid

Untuk mengukur kedua kemampuan di atas, peneliti menjumlahkan keduanya, kemudian setelah mengetahui jumlahnya maka diproses dengan dibagi dua untuk mengetahui hasil rata-rata.

Nilai	Interpretasi
0- < 60	Kurang Mampu
60- < 69	Cukup Mampu
70- < 89	Mampu
90- < 100	Sangat Mampu

Kemudian untuk menghitung skor, peneliti menggunakan mean (nilai rata-rata) dengan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\sum Fx}{Mx} \times 100$$

Ket :

Mx = Rata- rata

Fx = Jumlah skor yang diperoleh

N = Responden

Dengan adanya desain pengukuran/konsep penelitian tersebut nantinya akan terlihat kemampuan membaca Alquran Mahasiswi Pendidikan agama Islam di LPPQ UIN Antasari Banjarmasin.

H. Prosedur Penelitian

Sebelum melakukan penelitian ini peneliti memakai beberapa tahapan, antara lain:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Melakukan observasi ketempat yang akan diteliti.
- b. Meminta pendapat dari rekan-rekan terdahulu.
- c. Konsultasi dengan dosen pembimbing agar dapat arahan lebih lanjut.
- d. Membuat dan mengajukan desain proposal kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan memohon persetujuan judul.
- e. Mengajukan desain skripsi, serta memohon persetujuan judul kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan melalui kepala Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

2. Tahap Persiapan

- a. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk perbaikan skripsi.
- b. Melaksanakan seminar skripsi yang telah disetujui oleh Fakultas.
- c. Melakukan revisi proposal yang berpedoman kepada hasil seminar dan petunjuk dari pembimbing skripsi.
- d. Memohon surat perintah riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- e. Menghubungi pihak-pihak yang bersangkutan guna menyampaikan rencana riset dengan disertai surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- f. Menyiapkan alat-alat pengumpulan data.

3. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan observasi dan wawancara kepada responden dan informan mengenai data pokok dan data penunjang yang berkaitan dengan penelitian serta mencari data dalam dokumentasi.
- b. Mengumpulkan data yang diperlukan sesuai teknik yang telah ditentukan kemudian mengelompokkan data.
- c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data serta menarik kesimpulan dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan.

4. Tahap penyusunan laporan

Pada tahap ini laporan hasil penelitian disusun ke dalam bentuk skripsi sesuai dengan aturan dan kaidah yang berlaku. Hasil tersebut diserahkan kepada dosen pembimbing untuk disetujui dan ditinjau kembali. Setelah pembimbing menyatakan setuju selanjutnya naskah skripsi dibawa ke sidang munaqasah untuk diuji dan dipertahankan di depan tim penguji sidang skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.